



Penyusunan Artikel Ilmiah Bagi Pendidik Sekolah Dasar Kecamatan Kota Gajah Lampung Tengah

Muncarno¹

Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan, Universitas Lampung
E-mail: muncarno.1958@fkip.unila.ac.id¹

Nelly Astuti²

Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan, Universitas Lampung
Email: nelly.astuti@fkip.unila.ac.id²

Rapani³

Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan, Universitas Lampung
Email: rapani.1960@fkip.unila.ac.id³

Frida Destini⁴

Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan, Universitas Lampung
Email: frida.destini@fkip.unila.ac.id⁴

Loliyana⁵

Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan, Universitas Lampung
Email: loli.yana@fkip.unila.ac.id

Jody Setya Hermawan⁶

Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan, Universitas Lampung
Email: jody.setya@fkip.unila.ac.id

Received: 10-05-2023

Accepted: 11-05-2023

Published: 12-05-2023

Kata kunci: Penyusunan,
Artikel Ilmiah, Pendidik

Abstrak

Bidang pendidikan sangat erat kaitannya dengan kegiatan pembelajaran dan artikel ilmiah sangat bermanfaat bagi pendidik untuk meningkatkan mutu proses serta hasil pembelajaran di kelas. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat adalah guru dapat memahami dan mengetahui tentang apa dan bagaimana cara menyusun artikel ilmiah serta dapat memahami penyusunan artikel ilmiah dan mampu melaksanakannya. Metode dalam kegiatan kepada Masyarakat meliputi; a) metode ceramah; b) metode tanya jawab; c) metode pemberian contoh. Hasil dari pengabdian yang berupa sosialisasi menunjukkan bahwa pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam Penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan sangat mereka butuhkan dalam kehidupan seorang guru. Artikel ilmiah adalah jurnal penelitian yang dibuat oleh pendidik di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar peserta didik meningkat dan dipublikasikan secara umum baik secara tulisan langsung ataupun *e-journal*. Pemanfaatan dari pelaksanaan artikel ilmiah antara lain; a) meningkatkan kompetensi pendidik dalam mengatasi pembelajaran; b) meningkatkan sikap profesional pendidik; c) terjadi perbaikan kinerja belajar dan kompetensi peserta didik; d) perbaikan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran di kelas; e) perbaikan dan peningkatan kualitas penggunaan media, alat bantu belajar,



dan sumber belajar lainnya; f) perbaikan dan peningkatan kualitas prosedur dan alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur proses dan hasil belajar peserta didik; g) perbaikan dan pengembangan pribadi peserta didik; h) perbaikan dan peningkatan kualitas penerapan kurikulum.

Keywords: *Drafting, Scientific Articles, Educator*

Abstract

The field of education is very closely related to learning activities and scientific articles are very useful for educators to improve the quality of processes and learning outcomes in class. The purpose of community service is that teachers can understand and know what and how to compile scientific articles and can understand the preparation of scientific articles and be able to carry them out. Methods in community activities include; a) lecture method; b) question and answer method; c) sampling method. The results of the service in the form of outreach show that they really need knowledge, skills, and experience in Writing Educational Research Journals in the life of a teacher. Scientific articles are research journals made by educators in their own class through self-reflection with the aim of improving their performance so that student learning outcomes increase and are published in general either in direct writing or e-journals. Utilization of the implementation of scientific articles, among others; a) increasing the competence of educators in coping with learning; b) improve the professional attitude of educators; c) there is an improvement in the learning performance and competence of students; d) repair and increase the quality of the learning process in the classroom; e) repair and increase the quality of the use of media, learning aids, and other learning resources; f) improvement and improvement of the quality of procedures and evaluation tools used to measure the process and learning outcomes of students; g) improvement and personal development of students; h) improvement and improvement of the quality of curriculum implementation.

1. PENDAHULUAN

Belakangan ini Artikel Ilmiah ramai dibicarakan orang. Awal mulanya artikel ilmiah ditujukan untuk mencari solusi terhadap masalah sosial di lingkungan pendidikan (Hanafiah et al., 2021) (Gunawan et al., 2018). Artikel ilmiah dilakukan dengan diawali oleh suatu kajian terhadap masalah tersebut secara sistematis. Hasil kajian ini kemudian dijadikan dasar untuk mengatasi masalah tersebut. Dalam proses pelaksanaan rencana yang telah disusun, kemudian dilakukan suatu observasi dan evaluasi yang hasilnya dipakai sebagai masukan untuk melakukan refleksi atas apa yang terjadi pada tahapan pelaksanaan. Hasil dari proses refleksi ini kemudian melandasi upaya perbaikan dan penyempurnaan rencana tindakan berikutnya (Nurgiansah, 2020) (Siswoyo & Hotimah, 2021). Tahapan di atas dilakukan berulang-ulang dan berkesinambungan sampai suatu kualitas keberhasilan dapat tercapai.

Bidang pendidikan, sangat erat kaitannya khususnya pada kegiatan pembelajaran, artikel ilmiah sangat bermanfaat bagi pendidik untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran di kelas. Melalui pelaksanaan tahapan artikel ilmiah, pendidik dapat menemukan solusi dari masalah yang timbul dikelasnya sendiri, bukan kelas orang lain, yaitu dengan menerapkan berbagai teori dan teknik pembelajaran secara kreatif. Selain itu, pada saat penelitian disamping pendidik melaksanakan tugas utamanya mengajar di kelas, pendidik juga tidak perlu harus meninggalkan peserta didiknya. Jadi, artikel ilmiah merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh pendidik di lapangan (Widagdo & Susilo, 2018).

Namun pada kenyataannya, hasil survey tentang pelaksanaan artikel ilmiah, pendidik-pendidik kurang paham dan masih membutuhkan pengetahuan mengenai hal tersebut. Padahal umumnya para pendidik mendambakan kemampuan menyusun artikel ilmiah, apakah karena mereka dilatar belakangi oleh kemacetan kenaikan pangkat atau memang ingin menjadi sosok pendidik yang profesional karena selalu ingin meningkatkan keberhasilan dalam kegiatan instruksionalnya (Widagdo & Susilo, 2018).

Berdasarkan fenomena di atas, FKIP Unila terpanggil untuk melaksanakan pelatihan tentang Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah bagi Guru-guru SD Kecamatan Kota Gajah Lampung Tengah. Adapun rumusan masalah yang di fokuskan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengetahui apa dan bagaimana artikel ilmiah serta pelaksanaan dari artikel ilmiah itu sendiri. Selanjutnya, kegiatan ini juga bertujuan agar para pendidik dapat memahami dan mengetahui tentang apa dan bagaimana Artikel Ilmiah, serta memahami penyusunan Artikel Ilmiah dan mampu melaksanakannya (Marwa & Dinata, 2020) (Subekti, 2021).

2. METODE

Metode kegiatan pada sosialisai/pelatihan ini meliputi, (a) ceramah ini digunakan oleh narasumber untuk menyampaikan informasi mengenai apa dan bagaimana artikel ilmiah, apa dan bagaimana pembuatan dan pelaksanaan artikel ilmiah. (b) tanya jawab ini digunakan oleh narasumber dengan pendidik untuk meningkatkan pemahaman/pengetahuan pembelajar mengenai apa dan bagaimana artikel ilmiah serta apa dan bagaimana pembuatan/pelaksanaan artikel ilmiah.

(c) pemberian contoh ini untuk memudahkan pembelajar mengetahui/memahami apa dan bagaimana artikel ilmiah serta apa dan bagaimana pembuatan dan pelaksanaan artikel ilmiah.

Tahapan dalam kegiatan ke masyarakat yaitu dengan kegiatan sosialisasi yang dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu: (a) tahap persiapan berupa menyusun makalah yang akan disajikan dan menyusun jadwal kegiatan. (b) tahap pelaksanaan berupa rangkaian kegiatan yang dilaksanakan selama dua hari dari pukul 08.00-15.00 WIB dengan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian contoh. (c) tahap penutup berupa kegiatan penutupan dan pemberian sertifikat bagi peserta kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan di Kampus PS PGSD FKIP Unila Kampus Metro. Kegiatan yang dilaksanakan selama dua hari ini, yaitu 5-6 juli 2022 yang diikuti oleh 20 orang Guru-guru SD Se-Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah.

Wujud kegiatan yang dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat ini ialah ceramah, pelatihan, dan lokakarya. Wujud kegiatan ini dipilih untuk memberi kesempatan kepada para guru SD agar memiliki pengetahuan yang memadai mengenai cara menyusun Jurnal Penelitian Pendidikan, mengidentifikasi permasalahan pembelajaran yang dihadapinya, dan bisa mengalami sendiri langkah demi langkah proses penyusunan penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan sesuai dengan permasalahan pembelajaran yang dihadapi sehari-hari. Dalam kegiatan ini, pada awalnya guru diberi kesempatan untuk mendengarkan ceramah dan melakukan tanya jawab mengenai teori

dan langkah penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan.

Pada akhir kegiatan ini diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Secara kuantitatif, kegiatan ini diikuti oleh 20 guru SD di wilayah Kecamatan Kotagajah. Kabupaten Lampung Tengah.
2. Secara kuantitatif, penelitian ini dapat menghasilkan 5 draf penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan yang ditindak lanjuti dengan kegiatan presentasi agar mendapatkan masukan dari berbagai pihak. Dalam menyusun penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan, peserta diberi kebebasan untuk memilih melalui kerja mandiri atau kelompok. Namun, pada umumnya, peserta memilih kerja kelompok.
3. Secara kualitatif, para guru merasa telah mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan atau pengalaman yang sangat mereka butuhkan.

Pada kegiatan hari pertama, yaitu sabtu, 16 September 2022, melalui kegiatan ceramah dan tanya jawab, peserta mendapatkan informasi yang berkenaan dengan berbagai materi pelatihan, yaitu (i) hakekat Penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan (ii) identifikasi masalah, perumusan masalah, dan penarikan tujuan, (iii) prosedur Penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan dan hipotesis. Kegiatan pelatihan pada hari pertama itu, dari awal sampai akhir, dapat diikuti oleh 20 peserta. Hal itu menunjukkan bahwa pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam Penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan sangat mereka butuhkan dalam kehidupannya sebagai seorang guru.

Pada hari pertama dan kedua, yaitu 16 dan 17 September 2021 peserta mendapatkan materi pelatihan, yaitu

hakekat Penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan, identifikasi masalah dan penarikan tujuan, prosedur Penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan dan hipotesis, instrumen analisis Penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan, teknik Penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan, instrumen analisis Penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan, dan penyusunan Penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan.

Pada akhir kegiatan hari kedua para guru ditugasi untuk mengidentifikasi persoalan pembelajaran yang mereka alami sehari-hari dalam proses belajar mengajar di sekolah masing-masing. Selanjutnya, para guru juga diminta untuk mengembangkannya menjadi Jurnal Penelitian Pendidikan. Dalam hal ini, para guru diberi waktu untuk mempresentasikan Penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan tersebut secara kelompok maupun individu. Melalui kegiatan seminar dan presentasi menghasilkan 3 Jurnal Penelitian Pendidikan yang disusun secara kelompok.

Pada umumnya, Penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan yang telah diseminarkan masih memiliki beberapa kekurangan, baik secara substansial maupun metodologis. Melalui seminar itu, Penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan mendapatkan masukan sehubungan dengan beberapa kekurangan yang ada pada Penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan, baik dari sesama guru maupun dari tim pengabdian masyarakat. Langkah selanjutnya, para peserta ditugasi untuk memperbaiki/membuat Penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan masing-masing berdasarkan masukan yang mereka terima dalam seminar. Perbaikan Penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan ini diberi waktu oleh tim selama tujuh hari.

Pada umumnya perbaikan yang mereka kerjakan membuahkan hasil yang

cukup baik. Artinya, Penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan dapat diperbaiki sesuai saran dan atau masukan yang diberikan baik oleh tim pengabdian masyarakat maupun oleh sesama guru. Hal itu menunjukkan bahwa para guru tetap memiliki dedikasi dan komitmen yang tinggi dalam hal ini. Tim pengabdian masyarakat juga berharap Penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan itu dapat ditindak lanjuti melalui Jurnal Penelitian Pendidikan di sekolah masing-masing, baik dengan biaya sendiri maupun dengan biaya sponsor.

Keberhasilan kegiatan ini juga didukung oleh pernyataan para peserta yang disampaikan pada akhir kegiatan bahwa mereka merasa telah mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang sangat mereka butuhkan. Hal itu juga dibuktikan oleh adanya permintaan para guru agar kegiatan serupa dapat ditindaklanjuti bagi guru-guru yang lain.

Peserta kegiatan ini merupakan output yang diharapkan dapat menularkan pengetahuan dan keterampilannya kepada para guru yang lain. Jika hal itu dapat terlaksana, kegiatan ini memiliki outcome, impact, dan benefits yang sangat menggembirakan.

Berdasarkan pengamatan terhadap hasil kegiatan yang telah dilaporkan diatas, dapat dikemukakan bahwa kegiatan ini belum sepenuhnya mencapai hasil sebagaimana yang diharapkan. Dengan kata lain, tujuan kegiatan pengabdian ini belum bisa tercapai sepenuhnya. Walaupun kegiatan itu dapat diikuti oleh sejumlah guru sesuai dengan yang direncanakan dan walaupun pada akhir kegiatan masing-masing guru mampu mewujudkan hasil nyata, ternyata masih ada beberapa persoalan yang perlu dikemukakan disini.

Pertama, waktu yang tersedia tidak sebanding dengan besarnya

kebutuhan para guru untuk memahami dan mendapatkan keterampilan dalam hal Penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan. Dengan kata lain, untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang memadai bagi para guru, membutuhkan waktu yang relatif lebih banyak. Kurangnya waktu diduga juga merupakan penyebab sebagian guru tidak berhasil menyusun Penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan.

Di samping hal ini yang merupakan faktor penghambat atau kendala sebagaimana dikemukakan di atas, ada beberapa hal yang merupakan faktor pendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Pertama, pada umumnya para peserta mendapatkan izin atau kemudahan dari Kepala Dinas Pendidikan Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah dan Kepala Sekolah masing-masing untuk mengikuti kegiatan ini. Kedua, peserta mengharapkan agar kegiatan ini dapat dilaksanakan lagi bagi para guru yang belum mendapat kesempatan mengikuti kegiatan serupa.

Berdasarkan faktor penghambat dan pendukung yang telah dikemukakan di atas, melalui kesempatan ini perlu dikemukakan beberapa peluang yang dapat dilakukan pada kesempatan berikutnya. Pertama, pelatihan serupa perlu ditindaklanjuti mengingat porsi pelatihan (baik mengenai substansi maupun waktu yang tersedia) yang telah dilakukan dipandang kurang mencukupi bagi para guru. Pelatihan ini juga perlu dilanjutkan untuk guru-guru SD lainnya. Kedua, pelatihan sebaiknya dilakukan dalam satuan waktu yang cukup agar pendalaman teori, metodologi, dan praktik dapat dilakukan dengan leluasa. Dengan demikian, para guru mendapatkan waktu yang cukup untuk merancang sebuah penelitian yang berkualitas. Ketiga, pelatihan sebaiknya menggunakan pendekatan pendidikan

orang dewasa (andragogi) dan didasarkan pada analisis kebutuhan para guru, khususnya dalam melaksanakan proses pembelajaran secara nyata di lapangan SD.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Namun demikian, kegiatan ini belum sepenuhnya bisa mencapai target yang telah ditetapkan, baik target kuantitatif maupun target kualitatif. Secara kuantitatif, kegiatan ini diikuti oleh 20 orang Guru-guru SD se-Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah. Sebagian besar peserta telah berhasil mewujudkan draf Penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan berdasarkan kebutuhan dan permasalahan yang mereka hadapi di sekolah masing-masing. Penulisan Jurnal Penelitian Pendidikan yang sudah disusun oleh peserta dapat diseminarkan dan diperbaiki berdasarkan masukan atau saran, baik dari tim pengabdian masyarakat maupun dari sesama guru. Sebagian besar peserta merasa puas terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Dengan kata lain, mereka merasa telah mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang sangat mereka butuhkan.

Kendala utama yang terjadi pada kegiatan ini yaitu waktu yang tersedia tidak sebanding dengan besarnya kebutuhan para guru untuk memahami dan mendapatkan keterampilan yang mereka butuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Aswi. (2013). Jurnal Penelitian Pendidikan Bagi Pendidik. Bumi Aksara. Jakarta

- Aqib, Zainal, dkk. (2010). Penelitian Tindakan Kelas. Yrama Widya. Bandung
- Cohen, L & Manion L. (1980). Research Methods in Education. Croom Helm. London & Canberra
- Gunawan, I., Triwiyanto, T.(2018). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi para guru sekolah menengah pertama. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah*.
<http://journal2.um.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/4234>
- Hakim. (2012). Karya Ilmiah Oleh Guru sebagai Penunjang Kreativitas dan Profesionalitas bagi Guru. IKIP Bandung. Bandung
- Hanafiah, H., Sauri, R. S. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi*.
<https://mail.online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/15334>
- Madya, Suwarsih. (2007). Teori dan Praktik Jurnal Penelitian Pendidikan. ALFABETA. Bandung
- Martati, Badruli. (2010). Metodologi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Genesindo. Bandung
- Marwa, M., & Dinata, M. (2020). Pelatihan penulisan artikel ilmiah dan publikasi di jurnal bagi Guru SMAN 4 Tualang, Kabupaten Siak. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*.
<http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/256>
- Nurgiansah, T. H. (2020). Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*.
<http://journal.jis-institute.org/index.php/jnpm/article/view/114>
- Rohman, Natawijaya. (1997). Konsep Dasar Penelitian Tindakan Kelas (*Action Research*). IKIP Bandung. Bandung
- Siswoyo, A. A., & Hotimah, K. (2021). Pengembangan budaya literasi menulis bagi guru sekolah dasar melalui pelatihan pembuatan PTK dan artikel ilmiah. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah*.
<http://journal2.um.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/9634>
- Subekti, A. S. (2021). Pelatihan menulis artikel ilmiah dan mengirimkannya ke jurnal ilmiah. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*.
<https://ejournal.umri.ac.id/index.php/PengabdianUMRI/article/view/2724>
- Suryoputro. (2012). Jurnal Penelitian Pendidikan. Universitas Malang. Malang
- Widagdo, A., & Susilo, S. (2018). Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru SD di Kecamatan Kendal. In *Abdimas Unwahas*.
publikasiilmiah.unwahas.ac.id.
<https://www.publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/ABD/article/download/2234/2231>